



## Belajar Flutter Menggunakan Widget Dasar dan Widget Layout

Oleh:Taryana Suryana M.Kom  
Teknik Informatika Unikom

[taryanarx@email.unikom.ac.id](mailto:taryanarx@email.unikom.ac.id)

[taryanarx@gmail.com](mailto:taryanarx@gmail.com)

[Line/Telegram: 081221480577](https://t.me/081221480577)

# 1.Penggunaan Widget

---

Pada Materi ini akan dibahas bagaimana menggunakan Widget Dasar dan Widget Layout dalam Flutter

Aplikasi Flutter pada dasarnya tersusun dari kumpulan widget. Konsep widget ini terinspirasi dari [React](#).

Pada materi awal ini kita akan belajar bagaimana menggunakan beberapa widget dasar, seperti:

- `Text ()` Untuk Menampilkan teks;
- `Image ()` untuk menampilkan gambar;
- Widget Layout seperti `Center ()`, `Column ()`, dan `Row ()`.

Untuk Langkah Pembuatan, Pada Dasarnya sama, yaitu:

1. Dari Android Studio, Pilih Menu File->New Flutter Project
2. Tentukan tempat dimana Flutter SDK path disimpan
3. Kemudian Click Next
4. Masukkan Nama Project, dan deskripsi lainnya
5. Kemudian Click Tombol Finish
6. Selanjutnya akan tampil jendela Standar Coding, yang ada dalam main.dart

# 2.Membuat StatelessWidget

---

**StatelessWidget** adalah class widget yang propertinya *immutable*, artinya nilainya tidak bisa diubah.

Cara membuat *StatelessWidget* adalah dengan membuat class turunan (*extends*) dari class `StatelessWidget`.



Contoh:

```
class MyApp extends StatelessWidget { }
```

Silahkan buka file `lib/main.dart` kemudian hapus semua isinya dan ganti dengan kode ini:

```
import 'package:flutter/material.dart';

void main() => runApp(MyApp());

class MyApp extends StatelessWidget {
  @override
  Widget build(BuildContext context) {
    return MaterialApp(
      title: 'First App',
      home: Scaffold(
        appBar: AppBar(
          title: Text('Welcome to Flutter'),
        ),
        body: Center(
          child: Text('Hello World'),
        ),
      ),
    );
  }
}
```

Penjelasan kode program di atas:

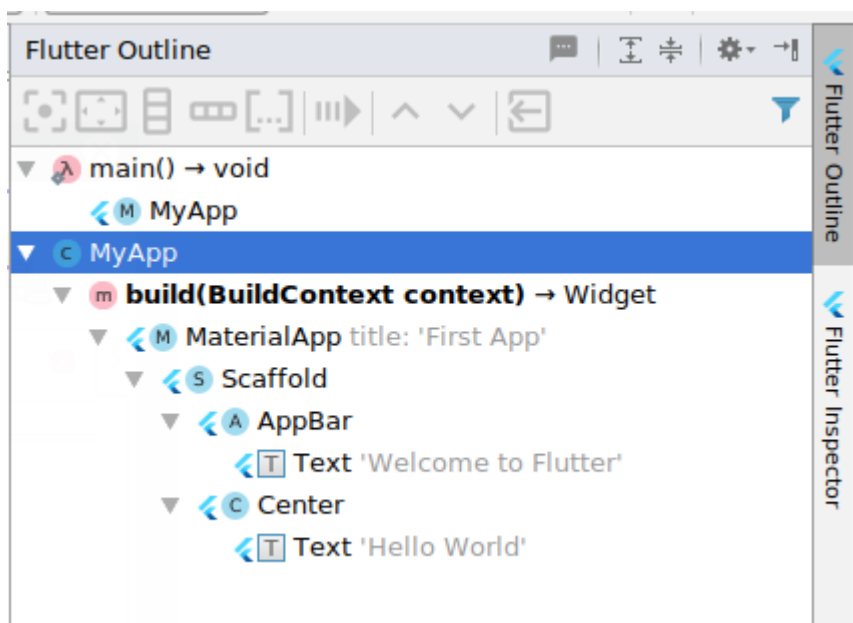
```

1  import 'package:flutter/material.dart'; ← bagian import
2
3  void main() => runApp(MyApp()); ← bagian main
4
5  class MyApp extends StatelessWidget {
6    @override
7    Widget build(BuildContext context) {
8      return MaterialApp( ← judul aplikasi untuk recent app
9        title: 'First App',
10       home: Scaffold(
11         appBar: AppBar( ← judul untuk ditampilkan di AppBar
12           title: Text('Welcome to Flutter'),
13         ), // AppBar
14         body: Center(
15           child: Text('Hello World'), ← Teks untuk ditampilkan pada body
16         ), // Center
17       ), // Scaffold
18     ); // MaterialApp
19   }
20

```

Pada aplikasi di atas, kita membuat *StatelessWidget* yang berisi widget `MaterialApp()`. Kemudian di dalam `MaterialApp()` berisi widget lagi: `Scaffold`, `AppBar`, `Center`, dan `Text`.

Sehingga strukturnya akan terlihat seperti ini:





Ini adalah widget dasar...

Penjelasan:

- `MyApp` adalah `StatelessWidget`, merupakan widget induk;
- `MaterialApp` adalah widget yang membungkus beberapa widget yang menggunakan tema material design;
- `Scaffold` adalah widget untuk struktur dasar material design;
- `AppBar` adalah widget untuk membuat AppBar;
- `Center` adalah Widget layout untuk membuat widget ke tengah;
- `Text` adalah widget untuk membuat teks.

### 3. Menggunakan Widget Layout

---

Pada contoh sebelumnya, kita menggunakan widget layout `Center()` untuk membuat widget di dalamnya berada di posisi tengah-tengah.

Sekarang kita coba menggunakan widget `Column()` untuk membuat layout.

Ubahlah kode `lib/main.dart` menjadi seperti ini:

```
import 'package:flutter/material.dart';

void main() => runApp(MyApp());

class MyApp extends StatelessWidget {
  @override
  Widget build(BuildContext context) {
    return MaterialApp(
      title: 'First App',
      home: Scaffold(
        appBar: AppBar(
          title: Text('Penggunaan Widget'),
          backgroundColor: Colors.deepOrange,
        ),
        body: Column(
          children: <Widget>[
            Image.network('https://demo.ciwaruga.com/img/flutter.png'),
            Text(
              'Belajar Pemrograman Flutter',
              style: TextStyle(fontSize: 22, fontFamily: "Serif",
                height: 2.0),
            ),
            Text('https://ciwaruga.com')
          ]
        )
      )
    );
  }
}
```

## 4. Mengubah Warna dan Teks

---

Dalam penggunaan Text yaitu pada title dan pada body. Untuk Text pada body kita dapat tambahkan style sesuai yang kita inginkan menggunakan **TextStyle** seperti contohnya **font size**, **font weight**, dll.

```
new Text (  
  "Selamat Datang",  
  style: TextStyle(color: Colors.red, fontSize: 20.0, fontWeight: Fo  
ntWeight.bold),  
) ,
```

### - Font Color

Untuk font color kita bisa gunakan warna yang sudah disediakan flutter <https://api.flutter.dev/flutter/material/Colors-class.html>

### - Font size

Untuk font size kita tinggal menyebutkan angka saja seperti contoh di atas.

### - Font Weight

Font weight di sini hampir sama dengan yang ada di css website. ada pilihan **bold** (seperti contoh di atas), ada juga **normal**, lalu ada **w100** sampai **w900**.

Tambahkan perintah color: pada Textstyle:

File:main.dart

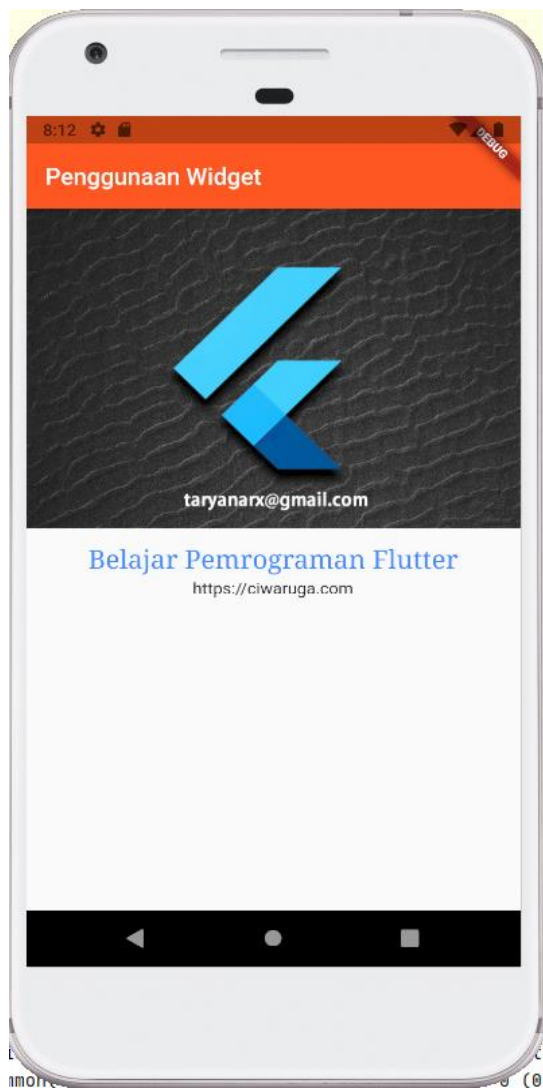
```
import 'package:flutter/material.dart';  
  
void main() => runApp(MyApp());  
  
class MyApp extends StatelessWidget {  
  @override  
  Widget build(BuildContext context) {  
    return MaterialApp(  
      title: 'First App',  
      home: Scaffold(  
        appBar: AppBar(  
          title: Text('Penggunaan Widget'),  
          backgroundColor: Colors.deepOrange,  
        ),  
        body: Column(  
          children: <Widget>[  
            Image.network('https://demo.ciwaruga.com/img/flutter.png'),  
            Text(  

```

```
'Belajar Pemrograman Flutter',  
style: TextStyle(color: Colors.blueAccent,fontSize: 22,  
fontFamily: "Serif", height: 2.0),  
) ,  
Text('https://ciwaruga.com')  
]  
)  
) ,  
) ;  
}  
}
```

Widget `Column()` merupakan widget layout yang dapat berisi beberapa layout.

Widget yang berada di dalam widget `Column()` akan ditata dalam satu kolom. Sehingga akan berjejer ke bawah.



Widget `Image()` dan `Text()` ditata dalam satu kolom.

Selain widget `Column()` ada juga widget `Row()` yang fungsinya menata widget di dalamnya dalam satu baris ke samping.

Contoh:

```
import 'package:flutter/material.dart';

void main() => runApp(MyApp());

class MyApp extends StatelessWidget {
  @override
  Widget build(BuildContext context) {
    return MaterialApp(
      title: 'First App',
      home: Scaffold(
        appBar: AppBar(
          title: Text('Penggunaan Widget'),
          backgroundColor: Colors.deepOrange,
        ),
        body: Column(
          children: <Widget>[
            Image.network('https://demo.ciwaruga.com/img/flutter.png'),
            Text(
              'Belajar Pemrograman Flutter',
              style: TextStyle(color: Colors.blueAccent, fontSize: 22,
fontFamily: "Serif", height: 2.0),
            ),
            Text('https://ciwaruga.com'),

            Row(
              mainAxisAlignment: MainAxisAlignment.spaceBetween,
              children: <Widget>[
                Image.network('https://demo.ciwaruga.com/img/ig.png'),
                Image.network('https://demo.ciwaruga.com/img/fb.png')
              ],
            ),
          ],
        ),
      ),
    );
  }
}
```



Referensi:

<https://www.petanikode.com/>

<https://api.flutter.dev/flutter/material/Colors-class.html>